

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Penyajian data yang dipaparkan di bawah ini berisi tentang pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran SKI di MI Nurul Huda Kelayan. Data yang disajikan dalam bentuk uraian deskriptif dan hasil tanya jawab berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Responden dari penelitian ini adalah kepala madrasah dan 1 guru kelas V. Penelitian di MI Nurul Huda Kelayan dilaksanakan dari tanggal 1 november 2021 hingga 30 November 2021. Berikut ini penyajian data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

Mengetahui bagaimana penerapan pendidikan karakter di MI Nurul Huda Kelayan, peneliti memaparkan wawancara dan observasi dengan Ibu Hairani S.Pd.I sebagai kepala madrasah, sebagai berikut :

Beliau mengatakan kurikulum yang digunakan untuk sekolah ini yaitu kurikulum 2013. Kurikulum yang baru ini lebih ditekankan pada afektif (sikap) peserta didik. Sekolah ini menerapkan pendidikan karakter pada semua pelajaran tidak hanya ditekankan pada pelajaran agama saja. Pelajaran umum pun ada pendidikan karakternya, seperti pelajaran tematik. Akan tetapi, tergantung guru

yang menanamkan pendidikan karakter pada pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik.¹

1. Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran SKI Peserta didik Kelas V di MI Nurul Huda Kelayan
 - a. Persiapan Guru dalam Menerapkan Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran SKI

Berdasarkan analisis terhadap dokumen RPP mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas V pada materi upaya nabi Muhammad Saw., membina masyarakat Madinah aspek yang memuat pendidikan karakter terdapat pada rumusan kompetensi dasar 2.1 yaitu menjalankan sikap cinta damai sebagaimana dicontohkan nabi Muhammad Saw. dalam membina masyarakat Madinah. Karakter yang ditunjukkan ini adalah cinta damai. Adapun aspek yang memuat pendidikan karakter lain terdapat pada kegiatan pendahuluan yaitu peserta didik berdoa sebelum pembelajaran dipimpin oleh peserta didik yang hari ini datang paling awal. Pada aspek ini guru mengajarkan kepada peserta didik agar menghargai kedisiplinan.

Dokumen RPP mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas V pada materi wafatnya Rasulullah Saw. aspek yang memuat pendidikan karakter terdapat pada rumusan kompetensi dasar 2.5 yaitu menjalankan sikap tanggung jawab terhadap pesan-pesan Rasulullah Saw., pada masa menjelang akhir. Karakter yang ditunjukkan ini adalah tanggung jawab.

¹ Wawancara ibu Hairani S.Pd,I Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kelayan Tahun Ajaran 2021/2022 Pada Senin 1 November 2021

b. Penerapan Pendidikan Karakter

Berdasarkan hasil observasi pertama dengan materi upaya nabi Muhammad Saw., pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian peserta didik menjawab dengan lantang, guru mengecek kehadiran peserta didik ada dua orang yang tidak hadir. Setelah itu guru mengecek kesiapan belajar peserta didik (menyiapkan buku paket dan alat tulis). Kondisi kelas saat itu, peserta didik masih ada jalan-jalan dan membeli jajan di meja guru karena beliau menjual snack atau makanan ringan. Jadi, kalau mau beli langsung ke depan meja beliau. Setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan, peserta didik berdoa sebelum pembelajaran dipimpin oleh peserta didik yang datang lebih awal. Hal ini mengajarkan kedisiplinan peserta didik. Setelah selesai peserta didik berdoa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.²

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi upaya nabi Muhammad Saw., membina masyarakat madinah. Kemudian, guru meminta salah satu peserta didik membacakan materi pembinaan bidang agama dan peserta didik yang lainnya menyimak. Setelah itu, guru menjelaskan kembali materi yang sudah dibacakan peserta didik. Saat masjid nabawi selesai dibangun, nabi Muhammad Saw., menggunakannya sebagai pusat peribadahan agar rajin beribadah. Guru memberikan motivasi untuk peserta didik bahwa dalam beribadah harus semangat dan rajin. Ketika sudah mendengar lantunan adzan segera lakukan shalat jangan ditunda. Maka dari itu yang diterapkan adalah

² Observasi Pertama Pada Hari Selasa 02 November 2021 Jam 10:00 WITA

religius, lalu guru sambil menunjukkan foto masjid nabawi melalui handphone. Dalam melaksanakan syiar Islam nabi Muhammad Saw., menyampaikan ajarannya dengan tutur kata yang lembut dan menyayangi masyarakatnya. Sesama saudara seiman, teman sebaya, orangtua, maupun guru alangkah baiknya berkata yang baik dan tidak mengucapkan hal-hal yang buruk. Oleh karena itu, sekolah melarang mengucapkan kata-kata negatif itu. Jika ada yang mendengar atau menyebut akan diberi sanksi. Ini akan mengajarkan peserta didik untuk santun dalam bertutur kata. Lalu, terjadilah interaksi antara guru dan peserta didik mengenai penjelasan beliau tadi. Peserta didik aktif dan bertukar pendapat dengan guru dan teman-temannya di kelas.

Guru meminta salah satu peserta didik membacakan materi pembinaan bidang sosial dan peserta didik yang lainnya menyimak. Setelah itu, guru menjelaskan kembali materi yang sudah dibacakan peserta didik. Guru menyampaikan bahwa nabi Muhammad mempersaudarakan dan mempersatukan antar golongan agar tidak terjadi perselisihan antar suku karena pada dasarnya yang membedakan derajat manusia disisi Allah hanya ketaqwaannya. Tinggal di Indonesia banyak sekali keberagaman salah satunya yaitu suku. Bahkan di pulau Kalimantan pun ada beragam suku juga, seperti suku banjar dan suku dayak. Hidup berdampingan tanpa adanya perselisihan dan saling tolong menolong sesama manusia itulah yang diharapkan rasulullah. Jadi, akan menumbuhkan rasa peduli dan santun.

Kemudian, guru meminta salah satu peserta didik untuk membacakan materi pembinaan bidang ekonomi dan peserta didik lainnya pun menyimak. Setelah itu, guru menjelaskan kembali materi yang sudah dibacakan peserta didik. Kegiatan perekonomian yang dilakukan nabi Muhammad adalah berdagang. Nabi Muhammad Saw., selalu mengajarkan saat berdagang harus jujur dan benar jangan merugikan orang lain. Contohnya seperti ibu guru berdagang, menjual snack dan es lilin. Ibu harus bersikap jujur dan bertanggung jawab sebagai pedagang karena kalau tidak akan merugikan diri sendiri dan merugikan orang lain.

Guru meminta salah satu peserta didik lagi untuk membacakan materi pembinaan bidang pertahanan dan peserta didik lainnya pun menyimak. Setelah itu, guru menjelaskan kembali materi yang sudah dibacakan. Dalam bidang pertahanan Rasulullah Saw. dalam bidang militer telah menyiapkan pasukan yang siap mempertahankan Negara dari berbagai ancaman.

Setelah menjelaskan materi tersebut, guru menulis poin-poin yang telah dipelajari saat itu di papan tulis kemudian guru meminta peserta didik untuk menutup buku pakatnya. Guru memberitahu kepada peserta didik untuk melakukan permainan seperti kuis dan membagi tiga kelompok, satu kelompok terdiri dari satu barisan tempat duduk. Kemudian, guru memberikan arahan tentang permainan. Guru memulai permainan tersebut dengan lima pertanyaan, masing-masing pertanyaan diberi satu poin. Dalam permainan ini, secara tidak langsung melatih peserta didik menunjukkan rasa

percaya diri baik itu untuk dirinya sendiri dan interaksinya bersama teman sebaya.

Dilanjutkan lagi dengan pertemuan selanjutnya, pada observasi kedua guru menampilkan dua video tentang wafatnya Rasulullah Saw., menggunakan media handphone. Seluruh peserta didik disuruh maju ke depan untuk menonton video dan menyimak isi video tersebut. Lalu, peserta didik duduk kembali ke tempat bangkunya masing-masing. Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai isi video tersebut dan peserta didik menjawab dengan benar yaitu tentang wafatnya Rasulullah Saw.,

Kemudian, guru menjelaskan materi tersebut dan peserta didik menyimak. Guru menjelaskan bahwa menjelang wafatnya Rasulullah Saw., beliau melakukan haji wada dan menyampaikan pesan-pesan diantaranya untuk selalu menyembah kepada Allah, melaksanakan rukun Islam, menaati para pemimpin, berbuat baik kepada sesama, tidak menyakiti sesama muslim dan menghindari perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan orang lain. Guru mengingatkan kepada peserta didik untuk selalu rajin beribadah kepada Allah, meninggalkan hal-hal yang dilarang dalam agama, berbuat baik kepada lingkungan sekitar, jangan membedakan antara status sosial atau suku karena itu akan merugikan.³ Penanaman karakter yang ditujukan yaitu disiplin, jujur, peduli dan cinta damai. Kemudian peserta didik bertanya “Apa itu haji wada?”, lalu guru menjawab. Setelah itu, ada beberapa

³ Observasi Kedua Pada Hari Selasa 09 November 2021 Jam 09:00 WITA

yang bertanya lagi. Meskipun begitu, peserta didik yang tidak bertanya atau menyimak saja. Sehingga membuat kondisi kelas tidak kondusif.

Pada kegiatan penutup berdasarkan observasi pertama dan kedua guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran. Guru langsung memberikan tugas individu kepada peserta didik, dengan adanya tugas akan menunjukkan karakter jujur dan tanggung jawab. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru memberikan motivasi peserta didik untuk belajar di rumah. Kemudian, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Pendidikan dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas V Di MI Nurul Huda Kelayan

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara, guru menjelaskan bahwa sebelumnya ada satu guru SKI, cara menyampaikan materinya seperti mendongeng sehingga peserta didik antusias dan tidak bosan. Serta guru menggunakan buku paket dan buku dari kemenag untuk menunjang pembelajaran SKI, gambar atau foto melalui media handphone, LCD atau gambar yang diprint out untuk memudahkan peserta didik memahami bahwa peristiwa itu benar terjadi.⁴

⁴ Wawancara Ibu Mardinah Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Senin 1 November 2021

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran SKI, ketika pembelajaran terkendala karakter dari peserta didik itu sendiri. Karakter dari peserta didik di kelas V ini antusias ketika pembelajaran SKI sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif.

B. Analisis Data

1. Analisis tentang Penerapan Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran SKI peserta didik Kelas V di MI Nurul Huda Kelayan

a. Persiapan Guru dalam Menerapkan Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Berdasarkan dokumen RPP mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) kelas V pada materi upaya nabi Muhammad Saw., membina masyarakat madinah serta wafatnya Rasulullah Saw., yang menunjukkan pendidikan karakter terdapat pada aspek kompetensi dasar dan kegiatan pendahuluan.

Pada bab 2 landasan teori bahwa di KI 2 terdapat nilai-nilai karakter yang harus diterapkan pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas V, tetapi RPP yang guru rancang nilai-nilai karakter rumusan KI 2 masih kurang seharusnya dibuat saja pada RPP sehingga ada beberapa aspek kegiatan pembelajaran yang mengembangkan karakter rumusan KI2.

Walaupun dalam RPP kurang rumusan KI 2, tetapi pada saat proses pembelajaran guru menerapkan pendidikan karakter yang dirumusan KI 2 yaitu jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri.

Selain itu ada penanaman karakter yang guru terapkan, meskipun tidak ada di rumusan KI atau KD.

Dengan menggunakan strategi *program based learning* akan memudahkan guru menerapkan pendidikan karakter. Tidak ada sesuatu yang baru yang harus dikerjakan oleh guru dalam menyusun RPP ketika guru akan mengembangkan pendidikan karakter dalam mata pelajaran yang diampunya kecuali harus memahami KI-KD lebih cermat dan dengan menggunakan perspektif pendidikan karakter.⁵

b. Penerapan Pendidikan Karakter

Berdasarkan hasil observasi pertama dan kedua, pada kegiatan awal guru sudah melaksanakan sesuai dengan di RPP. Ketika salah satu peserta didik maju memimpin doa, bukannya guru bermaksud untuk menghukum tetapi guru menghargai kedisiplinannya karena datang lebih awal. Sikap saling menghargai menumbuhkan harga diri yang tinggi dan akan membawa pada harkat dan martabat seseorang menjadi mulia. Selain itu, saling menghargai akan membawa suasana menjadi kondusif saat belajar.⁶

Pada kegiatan inti, observasi pertama materi upaya nabi Muhammad Saw., membina masyarakat Madinah⁷. Saat guru menyampaikan materi tersebut, beliau memegang buku paket di depan peserta didik sambil berkeliling mengawasi peserta didik. Kemudian, guru meminta beberapa

⁵ Dharma Kesuma, Cipi Triatna, Johar Permana, "*Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik Sekolah*", (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya), h. 85

⁶ Helmawati, "*Pendidikan Karakter Sehari-Hari*", (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya), h.99

⁷ Observasi Pertama Pada Hari Selasa 02 November 2021 Jam 10:00 WITA

peserta didik membacakan poin-poin yang ada dibuku. Guru menunjuk peserta didik yang memperhatikan beliau, padahal ada beberapa peserta didik yang tidak fokus saat pembelajaran seharusnya yang ditunjuk yang tidak memperhatikan. Seorang guru harus bijak dalam memandang peserta didik. Seorang guru harus memandang peserta didik sebagai subjek tidak sebagai objek, sehingga seorang guru harus berupaya dengan segenap metode pembelajarannya agar dalam proses pembelajaran dapat melibatkan peserta didik secara aktif.⁸

Setelah guru menunjuk peserta didik untuk membacakan yang ada dibuku, beliau menjelaskan kembali. Pada masing-masing poin tersebut beliau menerapkan nilai-nilai karakter dengan mengaitkan peristiwa yang sedang terjadi dan kehidupan sehari-hari. Dengan penjelasan tersebut, menyatukan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari ke tingkah laku peserta didik melalui proses pembelajaran yang berlangsung baik di lingkungan atau di kelas. Ketika poin pembinaan bidang agama, guru sambil berkeliling menunjukkan foto masjid nabawi bahwa ada bukti yang nyata. Setelah ditunjukkan foto masjid nabawi, para peserta didik penasaran dan antusias ketika melihat foto tersebut. Lalu, terjadilah interaksi tanya jawab antara guru dan peserta didik. Peserta didik termotivasi dengan penjelasan guru. Jadi, peserta didik telah memahami penanaman karakter yang tersirat.

⁸ Kompri, "*Belajar Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*", (Yogyakarta : Media Akademi), h.259

Kemudian, guru menulis poin-poin tadi di papan tulis dan disuruh menutup buku paketnya. Seharusnya poin-poin yang ada didepan papan tulis tersebut lebih baik dilakukan saat kegiatan penutup tepatnya di kesimpulan.

Berdasarkan observasi dan wawancara, peserta didik kelas V MI Nurul Huda Kelayan mereka suka mendengarkan kisah. Oleh karena itu, untuk penguatan materinya dilakukan permainan. Dengan metode seperti itu peserta didik merasakan pembelajaran yang menyenangkan.

Pada pertemuan selanjutnya observasi kedua, guru menampilkan dua video menggunakan media handphone. Seharusnya lebih baik menggunakan fasilitas sekolah yaitu LCD, lebih mudah menggunakan media tersebut untuk penampilan video. Setelah menonton video, guru menanyakan isi video tersebut dan peserta didik menjawab dengan benar. Dengan adanya menanyakan isi video guru dapat tahu siapa saja yang memperhatikan.⁹

Kemudian guru menjelaskan kembali tentang wafatnya Rasulullah Saw.. Guru mengajak peserta didik untuk meresapi pesan-pesan yang ditinggalkan Rasulullah setelah beliau wafat. Guru menekankan tentang shalat agar peserta didik tidak meninggalkan atau pun menundanya karena itu adalah kewajiban. Sehingga peserta didik akan tumbuh rasa tanggung jawab dan disiplin. Melalui proses pembelajaran guru menerapkan

⁹ Observasi Kedua Pada Hari Selasa 09 November 2021 Jam 09:00 WITA

karakter dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik akan merasakan pentingnya belajar dan mereka akan memperoleh makna yang mendalam terhadap apa yang dipelajarinya. CTL (*contextual teaching and learning*) memungkinkan proses belajar yang tenang dan menyenangkan karena pembelajaran dilakukan secara alamiah, sehingga peserta didik dapat mempraktikkan karakter-karakter yang di pelajarinya dan yang telah dimilikinya secara langsung.¹⁰

Pada kegiatan penutup, guru selalu membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran dan setiap akhir pembelajaran selalu diberikan tugas individu untuk dikerjakan dirumah. Sebenarnya tugas yang diberikan oleh guru bisa dikerjakan saat dikelas namun berhubung waktunya habis maka guru memberikan tugas dirumah. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru selalu memberikan motivasi untuk belajar dirumah dan meningkatkan perilaku yang baik. Kemudian, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2. Analisis tentang Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas V di MI Nurul Huda Kelayan

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sebelum beliau mengajar SKI ini, ada guru sebelumnya mengajar, kata beliau guru tersebut saat proses pembelajaran

¹⁰ Mulyasa, "Manajemen Pendidikan Karakter" ..., h.174

seperti mendongeng sehingga peserta didik antusias dan tidak bosan. Jadi, cara menyampaikan atau pembawaan dari guru tersebut menjadi faktor pendukung bahwa itu mempengaruhi pembelajaran. Serta guru menggunakan media seperti buku paket, gambar-gambar yang ditampilkan melalui handphone, LCD atau gambar yang diprint out.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat mempengaruhi proses pembelajaran dalam menerapkan pendidikan karakter pada mata pelajaran SKI. Berdasarkan data yang diperoleh, saat pembelajaran yang membuat terhambat yaitu karakter dari peserta didik tersebut karena peserta didik pada kelas V ini sangat aktif, terkadang guru kesulitan untuk mengontrolnya saat pembelajaran berlangsung.

